

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Peran Sistem Informasi Akuntansi Pada Keputusan Bisnis

2.1.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa ahli memiliki pendapat tersendiri mengenai Sistem Informasi Akuntansi atau SIA. Menurut Romey & Steinbart (2018), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi merupakan serangkaian catatan, formulir, serta laporan yang mampu memberikan kemudahan pengelolaan perusahaan dalam hal menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen. Catatan dan formulir ini dapat berupa jurnal, buku besar, serta buku pembantu.

Menurut Turner dkk. (2017), sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat memberikan informasi melalui kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

Romey dan Stainbart (2018) menjelaskan bahwa terdapat enam komponen dalam sistem informasi akuntansi, antara lain :

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis lainnya
4. Perangkat lunak yang digunakan mengola data
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat peripheral, dan jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA

2.1.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Organisasi

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting bagi manajemen sebuah perusahaan atau organisasi. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh pihak berkepentingan khususnya manajemen sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang diambil dapat menjadi keputusan yang paling tepat.

Menurut Anwar (2013), informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan suatu organisasi adalah informasi yang berkualitas, antara lain yang

mempunyai karakteristik seperti relevansi, ketepatan waktu, dan kecermatan. Dengan diperolehnya informasi tersebut diharapkan dapat membantu manajemen untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, sehingga output yang dihasilkan juga baik. Dengan demikian, pihak pihak berkepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat.

Sistem informasi akuntansi digunakan oleh manajemen untuk melakukan berbagai hal untuk mencapai tujuan organisasi, antara lain perencanaan (*planning*), pengendalian (*controlling*), pengambilan keputusan (*decision-making*), dan penilaian kinerja organisasi. Oleh karena itu sistem informasi sangat penting dalam sebuah organisasi, karena hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan sebuah organisasi.

2.2 Value Chain Dalam Organisasi atau Perusahaan

2.2.1 Definisi Value Chain

Konsep value chain dapat dipahami melalui kutipan bahwa “Setiap perusahaan adalah kumpulan dari aktivitas yang dilakukan untuk merancang, memproduksi, memasarkan, menyerahkan, dan mendukung produknya atau jasa. Semua aktivitas ini dapat direpresentasikan menggunakan rantai nilai. Nilai rantai hanya dapat dipahami dalam konteks unit bisnis.” (Porter, 1985). Rantai nilai mengidentifikasi kegiatan internal bisnis dalam mengubah input menjadi output baik itu dalam perusahaan dagang maupun jasa. Di antara input dan output ada suatu proses yang mengubah input menjadi output tersebut.

2.2.2 Aktivitas Value Chain

Dalam sebuah value chain terdapat dua aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama merupakan aktivitas yang berhubungan langsung dengan operasi perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur, aktivitas utamanya adalah produksi barang yang akan dijual. Sedangkan untuk aktivitas pendukung adalah suatu aktivitas yang digunakan untuk mendukung aktivitas utama agar dapat mencapai tujuan. Aktivitas ini dapat berupa mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

2.2.3 Definisi Organisasi

Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan (Robbins, 1994).

Organisasi mempunyai bentuk yang bermacam – macam, antara lain organisasi sekolah, organisasi politik, organisasi sosial, dan masih banyak lagi. Seluruh organisasi tentunya mempunyai tujuan organisasi yang tertang dalam visi dan misi organisasi